



ATEJA
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD



www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Plataran Menteng Adakan Kegiatan Berbagi Kasih



KI-KA: KDH Tranku, Annie Sujarwoko dan Mathius Sassu di sela-sela acara kegiatan Plataran Berbagi.

JAKARTA (IM) – Plataran Menteng, sebuah restoran di Jakarta melakukan kegiatan “Plataran Berbagi Kasih” kepada sesama dalam rangka perayaan Cap Go Meh 2022. Wujud kasih itu berupa pembagian bingkisan makanan

kepada pengemudi ojek online, ojek konvensional serta masyarakat yang melintas di sekitar Plataran Menteng. Direktur Plataran Menteng, Annie Sujarwoko yang terlibat langsung dalam kegiatan ini mengatakan, pihaknya

ingin mewujudkan kasih kepada sesama. Apalagi di masa pandemi Covid-19, sebagian besar rakyat jelata mengalami kesulitan dalam berbagai hal. “Kita sebagai anak bangsa Indonesia, dipanggil untuk melakukan kegiatan berbagi.

Kami dari Plataran Menteng pun demikian. Banyak saudara kita yang membutuhkan atau pun kesulitan akibat pandemi. Kita membagi kebahagiaan bersama, seperti membagikan

Plataran Menteng selalu maju dan sukses. Annie Sujarwoko juga adalah Wakil Ketua Makassar Strait Marine Center (MSMC). Dan kegiatan Berbagi Kasih

itu disaksikan langsung oleh Ketua Umum MSMC, KDH Tranku.

KDH Tranku memberikan apresiasi kepada Plataran Menteng yang sudah melakukan kegiatan mulia ini. “Apa yang dilakukan oleh Ibu Annie dan kawan-kawan dari Plataran Menteng tentu sangat mulia. Mari kita dukung, karena peduli sesama adalah panggilan nurani kita sebagai sesama anak bangsa,” kata KDH Tranku.

Sementara KDH Tranku dan pengurus MSMC juga melakukan kegiatan berbagi kasih, seperti berbagi angpao, masker kepada para satpam dan petugas kebersihan di pusat perkantoran di Kawasan Harmoni, Jakarta.

“Kita semua berdoa agar pandemi ini cepat berlalu. Dan sepanjang tahun Macan Air ini kita semua selalu sehat dan perekonomian bangsa kita tetap kokoh,” kata KDH Tranku. • vit



Annie Sujarwoko saat memberikan bingkisan makanan kepada pengemudi ojek online.



Annie Sujarwoko saat memberikan bingkisan makanan kepada warga masyarakat.

Perpetin Gelar Perayaan Tahun Baru Imlek Online



Zheng Jin Fang asal Semarang memainkan guzheng “Qinghua Zi”.



Penulis Cirebon menampilkan tarian “Chun Dao Renjian”.



He Shu Hui menyanyikan lagu “Hao Ren Duo”.

JAKARTA (IM) - Perpetin (Persatuan Penulis Tionghoa Indonesia), Minggu (13/2) lalu menyelenggarakan Perayaan Tahun Baru Imlek Tahun Macan Online.

100 orang diantaranya mengikuti via Zoom. Sedangkan jumlah viewers yang menyaksikan melalui kanal YouTube tidak terhitung jumlahnya.

Karena Ketua Perpetin Jeanne Laksana telah berada di luar negeri selama setahun terakhir, maka persiapan perayaan tahun baru Imlek kali ini sedikit menghadapi kendala. Beruntung Ketua Klub Pecinta Sastra Ye Dong Zhen memiliki keberanian untuk

mengambil tanggung jawab yang berat ini. Yang dibantu He Zhi Ying dan pakar jaringan Xiao Zhong, maka semua kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan mudah. Acara diawali dengan pe-

mutaran video perayaan Tahun Baru Imlek. Pemandu acara Ye Dong Zhen memulai dengan meminta Ketua Perpetin Jeanne Laksana, Wakil Ketua Xu Hong Gang dan dua penas-

chat luar negeri Dong Rui dan Han Chuan menyampaikan pidato. Kontribusi yang diberikan Dongrui dan Hanchuan amatlah besar bagi Perpetin. Dongrui (sebelumnya

dikenal sebagai Huang Dongtao) dan istrinya Cai Ruifen adalah warga Tionghoa Indonesia. “Dongrui” sebenarnya adalah dua orang yang menjadi satu. Kedua tokoh ini dan Perpetin adalah satu keluarga.

Sedangkan Han Chuan juga merupakan “keluarga” dari Perpetin. Istrinya juga warga Tionghoa Indonesia. Pakar jaringan Xiao Zhong menyiarkan video ucapan selamat Tahun Baru Imlek dari berbagai Ketua Perpetin cabang.

Kemudian, Sekjen Perpetin Song Hua menyampaikan pidato. Rekan penulis asal Bali Yi Ru Xiang dan Xia Zhi Yun juga menyampaikan pidato.

Begitu pula perwakilan Bandung Hong Nian Juan, Ketua Cabang Cirebon Yun Feng, Ketua Perpetin Sumut Sun Guo Jing dan Ketua Klub Pecinta Sastra Garut Xiao E juga menyampaikan pidato.

Ketua Klub Penulis Sastra Batam Kepri Sun Xing Ke, Pimpinan Klub Penulis Sastra Kalbar Chen Deshi, Ketua Klub Penulis Sastra Pekanbaru Yang Dong Han, Perwakilan Klub Pecinta Sastra Palembang Huang Ying Wen dan perwakilan penulis Perpetin Jin Meizi turut menyampaikan pidato.

Acara dilanjutkan dengan sajian seni dan sastra yang dibawakan oleh penulis dari berbagai daerah. Meskipun waktu persiapan untuk kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek ini sangat singkat, namun pertunjukan yang ditampilkan amat beragam. • idn/din



Perwakilan Perpetin Bandung Hong Nian Juan.



Ketua Perpetin Cirebon Yun Feng.



Wakil Ketua Perpetin Xu Hong Gang.



He Zhi Ying dari Perpetin memandu acara.



Ketua Klub Penulis Sastra Pekanbaru Yang Dong Han.



Ketua Perpetin Jeanne Laksana.



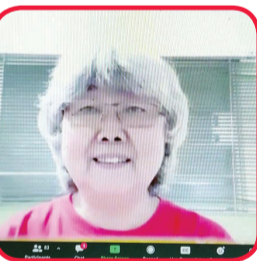
Perwakilan penulis Tionghoa Perpetin Jin Mei Zi.



Sekjen Perpetin Song Hua.



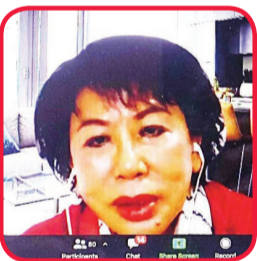
Ketua Perpetin Sumut Sun Guo Jing.



Perwakilan Klub Pecinta Sastra Palembang Huang Ying Wen.



Ketua Klub Pecinta Sastra Batam Sun Xing Ke.



Ketua Klub Pecinta Sastra Ye Dong Zhen.



Yan Li Luan asal Sukabumi memainkan yangqin “Xi Xun”.



Pimpinan Klub Penulis Sastra Kalbar Chen Deshi.



Yi Ru Xiang dan Xia Zhi Yun dari Bali.



Dong Rui berbicara tentang pengalamannya dalam menulis antologi selama pandemi Covid-19.



Rekan penulis dari berbagai daerah berkumpul di Cloud.

PBM Universitas Al Azhar Indonesia Selenggarakan Malam Gala Imlek Online

JAKARTA (IM) - PBM UAI (Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia) dan Fujian Normal University, Minggu (13/2) lalu menyelenggarakan Malam Gala Imlek Online.

Kepala Program Budaya Tionghoa Universitas Al Azhar Indonesia Nini dan pemandu acara Yan Si Qi menyampaikan laporan bahwa para tamu kehormatan yang hadir antara lain Sekretaris Kantor Kebudayaan Kedutaan Besar Tiongkok di Indonesia Chen Min, Direktur PPPPTK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Lu Yizha, Rektor Universitas Mustopo Prof. Dr. Rudy Harjanto, M.Sn,



Atraksi wushu memeriahkan Malam Gala Imlek Online PBM UAI.

Rektor UAI sekaligus Ketua Dewan Pengurus PBM UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc. Kemudian Dekan Fujian Normal University Overseas Education College Jiang Xingshan, Sekretaris Huang

Lin, Wakil Ketua PBM Universitas Al Azhar Indonesia Drs. Murni Djamil, MA, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Al Azhar Indonesia Dr. Faisal Hendra, Lc, MA, Kepala Lembaga



Suguhan ensemble musik Tionghok.

Bahasa Universitas Pancasila Fitri, Presiden Pusat Kursus Bahasa Mandarin Chidren Learning Chinese (CLC) Qiu Bifen, reporter Harian Pontianak Post Dr. Lai Minyu, Indonesia Regional Manager of Singapura G.H.Y Culture

& Media, General Manager Indonesia Haichuang Films Zhang Zhen Ling, Direktur PBM UAI pihak Tionghok Profesor Xiao Xiangzhong, Direktur PBM UAI pihak Indonesia Feri Ansori, SS.M. Ed dan wartawan Kantor

Berita Xinhua cabang Jakarta Wang Ao'na.

Acara yang diikuti oleh total 168 orang ini dimeriahkan dengan sajian drama “Long Teng Hu Dao” yang dibawakan oleh siswa dari Fujian Normal University College of Sport Science.

Selain itu penampilan siswa dari CLC (Chidren Learning Chinese) yang membawakan tari yang indah.

CLC didirikan pada tahun 1998. CLC telah mencapai hasil yang cemerlang setelah lebih dari 20 tahun pengembangan.

Rektor UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc mengatakan dalam beberapa tahun terakhir, Perayaan Tahun Baru Imlek telah menjadi hari yang baik bagi persatuan kesatuan

seluruh Indonesia.

“Jadi kita harus bergembira. Saya ingin menyampaikan harapan terbaik saya kepada kerabat dan teman saya. Semoga Tahun Macan ini menjadi tahun kemakmuran dan kesejahteraan. Saya juga mendoakan semoga negara Indonesia aman dan rakyatnya makmur serta dihindarkan dari berbagai bencana,” ujarnya.

Sementara Direktur PBM UAI pihak Tionghok Profesor Xiao Xiangzhong mengatakan bahwa dengan datangnya tahun baru, kita harus menghidupkan mimpi baru. Mimpi akan menjadi kenyataan. Dan harapan baru akan terbuka.

“Kami berharap bahwa Indonesia akan dapat segera mengatasi wabah Covid-19,” pungkasnya. • idn/din



Di Februari Ini, Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Sumbangkan 422 Kantong Darah ke PMI Bandung



Manager Hotel Hilton, Lurah Dago, anggota Polri, staf medis, relawan dan pendonor yang telah puluhan kali mendonorkan darah (tengah) berfoto bersama.



Dr Dioni Toat, (kanan) berbincang dengan Manager Hotel Hilton.



Pastur Leo Van Beurden OSC berfoto bersama para relawan MTP Bandung.

BANDUNG (IM) - Februari merupakan bulan baik juga sibuk. Sebagian besar warga Tionghoa sibuk untuk merayakan Tahun Baru Imlek. Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung juga disibukkan dengan kegiatan kemanusiaan.

Pada 2, 10 dan 12 Februari lalu, Kelompok Pemuda MTP Bandung yang membidangi kegiatan sosial berupa donor darah bersama PMI Bandung menyelenggarakan donor darah putaran ke-3, ke-5,

ke-6 dan ke-7 pada tiga hari tersebut.

Lokasi kegiatan masing-masing di Hotel Hilton, Katedral Santo Petrus dan Cafe Ngopi Doeloe di Kecamatan Dago. Dari ketiga lokasi tersebut diperoleh 116, 209 dan 97 kantong darah. Dengan total 422 kantong darah dalam tiga hari kegiatan.

Pada aksi donor darah di Hotel Hilton Rabu (2/2) lalu, manajer hotel mengungkapkan kepada Ketua Koordinator MTP Bandung Dr Dioni Toat

SH,MM, bahwa ia sangat berterima kasih atas kerja sama dengan MTP Bandung dalam kegiatan sosial donor darah.

Pihak hotel berterima kasih dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dan akan menghadirkan komentar positif dari masyarakat.

Pada 10 Februari bertepatan dengan perayaan 100 tahun Gereja Katolik Katedral Santo Petrus. Oleh sebab itu, kegiatan donor darah gereja bekerjasama dengan relawan MTP Bandung. Sehingga

kegiatan perayaan tersebut semakin lebih bermakna.

Wakil pimpinan gereja yang datang ke lokasi yakni Pastur Leo Van Beurden OSC.

Dia memuji kegiatan donor darah yang dilakukan bersama tersebut. Bukan hanya perayaan berdirinya gereja yang membahagiakan, tetapi juga merupakan hal yang baik yang bermanfaat yang dapat membantu sesama.

Pada hari itu ada sejumlah warga yang telah berulang kali mendonorkan darahnya.

Antara lain Frederick 62, Petrus Surono 80, Ade Ruddy 130, Benny Utama 100 lebih.

Panitia memberikan hadiah kepada para pendonor ini untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan motivasi kepada mereka.

Diharapkan semakin banyak warga masyarakat yang terdorong untuk mendonorkan darahnya.

Sehingga Bank Darah PMI Bandung dapat mensuplai masyarakat yang membutuhkan transfusi darah.

"Karena cakupan kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh MTP Bandung semakin berkembang, kami tidak hanya menemukan bahwa banyak orang telah mendonorkan darah secara diam-diam selama ratusan kali. Sungguh mengagumkan. Yang membuat kami lebih bersyukur adalah banyak orang yang menyaksikan kegiatan donor darah yang kami lakukan," kata Wen Shun Fa menjelaskan.

"Dalam kegiatan yang kami selenggarakan, kami mendo-

normkan darah dengan sikap mencoba-coba. Kemudian kami menyadari bahwa mendonorkan darah bukanlah hal yang menakutkan. Bahkan setetes darah yang kita sumbangkan dapat menyelamatkan nyawa orang lain dan juga bermanfaat bagi kesehatan diri sendiri. Bagi staf medis dan relawan, setiap kegiatan adalah tugas yang melelahkan. Namun dapat berpartisipasi dalam kegiatan amal seperti ini adalah suatu kegembiraan meskipun Anda Lelah," tambahnya. • **idn/din**



Pengurus MTP Bandung berfoto bersama di Hotel Hilton selesai.



Suasana aksi donor darah.

Lanjutkan Program Baksos, YEMI Adakan Pemasangan Kaki Palsu Gratis kepada Penyandang Disabilitas di Kab. Garut

GARUT (IM) - Masih dalam kelanjutan program bakti sosialnya di Kabupaten Garut, YEMI (Yayasan Etnika Moral Indonesia) Jakarta berkolaborasi dengan Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia), LSM Gepak (Gerakan Peduli Kemanusiaan), Yayasan Peduli Tuna Daksa dan Pemkab Garut, Jawa Barat, Selasa (15/2), melakukan pemasangan kaki palsu gratis bagi penyandang disabilitas dari keluarga pra sejahtera.

Prosesi pemasangan kaki palsu bagi 70 orang penyandang disabilitas di wilayah Jawa Barat tersebut digelar di Gedung Sosial Center, Kantor Dinsos Garut, Jalan Patriot, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut.

Dihadiri oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Garut Suherman, Kadinsos Garut Aji Sukarmaji, Ketua Umum YEMI Alex Tumondo, Ketua LSM Gepak Ai Widaningsih dan Ketua Muda-mudi YEMI Paul Kosasih beserta para relawan.



Asda I Kab, Garut Suherman, Kadinsos Garut Aji Sukarmaji dan jajaran serta Ketum YEMI Alex Tumondo, menyaksikan pemasangan kaki palsu.

Selain pemasangan kaki palsu, pada kesempatan itu juga dilakukan pemberian bantuan beras dan angpao Imlek dari YEMI kepada para penyandang disabilitas. Jumlah bantuan beras yang diberikan sebanyak 200 bal, masing-masing bal seberat 5 kg.

Sebelumnya, pada Sabtu, 15 Januari 2022 lalu, para penyandang disabilitas penerima bantuan sudah mengikuti proses pengukuran kaki palsu

yang juga dipusatkan di Gedung Sosial Center, Kantor Dinsos Garut.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Garut Suherman menyampaikan terima kasih atas kegiatan ini kepada YEMI dan LSM Gepak.

"Ini adalah salah satu upaya yang sangat luar biasa. Oleh karena itu kepada YEMI kami atas nama Pemerintah Kabupaten Garut hatur-

kan banyak terimakasih dan mudah-mudahan kerja sama ini kita terus terjalin dalam rangka meningkatkan terutama semangat bagi teman-teman yang saat ini mendapatkan ujian dari Allah SWT," ucap Suherman.

Ketua Umum YEMI Alex Tumondo berharap bantuan kaki palsu ini bisa menunjang produktivitas para penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

"Kami ucapkan terima kasih kepada para donatur yang mendukung program pemberian bantuan kaki palsu gratis ini," ujar Alex Tumondo.

Dia menambahkan, YEMI dengan Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH, MH, memiliki program sosial lainnya yaitu pemberian bantuan kepada korban musibah kebakaran, bencana alam dan lainnya. Lalu meng-

adakan donor darah dan vaksinasi massal.

Sementara itu, Ketua LSM Gepak, Ai Widaningsih menerangkan, tak hanya pemasangan kaki palsu, dalam acara ini pun juga dilakukan pemasangan tangan palsu, dan brace untuk penyandang polio.

Dia pun berpesan kepada penerima manfaat alat bantu kaki yang sudah diberi bantuan gratis agar bisa memelihara

dan merawatnya dengan baik.

"Kami bersama jajaran pengurus Gepak mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran YEMI yg sudah memberi bantuan alat bantu dan sembako kepada saudara-saudara Disabilitas baik yang ada di Kabupaten Garut maupun di beberapa kota lain dan ucapkan terimakasih kepada Yayasan Peduli Tuna Daksa yang membuat alat bantu ini dengan memberikan pelayanan yang sangat baik dan merasa nyaman dipakainya oleh penerima manfaatnya, semoga Allah mengantikannya lebih, Aamin," ujar Ai Widaningsih.

Ridwan, salah seorang penyandang disabilitas, juga selaku relawan Gepak yang menerima bantuan pemasangan kaki palsu merasa bersyukur.

"Mudah-mudahan bisa beraktivitas seperti biasanya mungkin agak kendala ya sedikit mudah mudahan lah bisa terbiasa dengan hal itu, terus bisa bermanfaat juga bagi orang lain sesama disabilitas," ucapnya. • **kris**



Asda I Kab, Garut Suherman, Kadinsos Aji Sukarmaji dan jajaran, Ketum YEMI Alex Tumondo dan relawan YEMI, Ketua LSM Gepak Ai Widaningsih dan perwakilan penyandang disabilitas berfoto bersama.



Ketum YEMI Alex Tumondo dan jajaran, Ketua LSM Gepak Ai Widaningsih berfoto bersama perwakilan penyandang disabilitas penerima angpao Imlek.



Bantuan beras untuk para penyandang disabilitas.

Pengurus Beserta Umat Kelenteng Poo An Bio Demak Rayakan Cap Go Meh dengan Sederhana

DEMAK (IM) - Hari terakhir Sincia atau yang biasa disebut dengan Cap Go Meh, dirayakan oleh warga keturunan Tionghoa khususnya di Indonesia.

Seperti halnya di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, umat Tri Dharma, juga mengadakan perayaan Cap Go Meh di Kelenteng Poo An Bio, Jalan Siwalan 3 (Dekat Alun Alun) Kab. Demak.

Pada Kamis (15/2) malam, puluhan umat serta simpatisan yang datang dari Demak, Kudus dan kota Semarang telah hadir di Kelenteng yang bertuan rumah Makco Thian Siang Seng Bo (Dewi penguasa samudra) tersebut.

"Kami hadir di Demak ini karena ingin melaksanakan Sembahyang Cap Go Meh dan juga bersilaturahmi dengan teman-teman dan pengurus Kelenteng Poo An Bio di Demak sekaligus juga ingin bersama-sama merayakan Cap Go Meh" ujar Lie Liang Swic dari Kudus.

Perayaan Cap Go Meh di Kabupaten Demak, dirayakan dengan sederhana, namun terasa khidmat, diisi dengan

Seorang umat sedang memasang hio swa saat sembahyang Cap Go Meh di Kelenteng Poo An Bio Demak.



sembahyang bersama masing-masing umat, dilanjutkan makan malam bersama lonjong Cap Go Meh hingga larut malam.

Pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak Wong Arief Susanto, didampingi Lie Tjwan Bing mengatakan Cap Go Meh merupakan perayaan terakhir Sincia.

Puluhan umat sedang menikmati sajian Lonjong Cap Go Meh yang disediakan oleh pengurus Kelenteng Poo An Bio Demak.

"Kami adakan secara sederhana dengan tetap melaksanakan Protokol Kesehatan, mengingat situasi sekarang masih adanya Pandemi Covid 19. Biasanya kami rayakan dengan mengundang pertunjukan barongsai maupun liong di depan Kelenteng. Namun karena situasi masih adanya pandemi Covid-19, pertunjukan Barongsai dan Liong tersebut kami tiadakan. Harapannya semoga Pandemi Covid-19 yang berganti-ganti varian ini segera musnah dan lenyap dari Kota Wali Demak ini khususnya dan lenyap dari Bumi Nusantara NKRI tercinta ini", ujar Wong Arief Susanto. • **tri**